



Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Ajar *Al-Muyassar fi Fahm Qowaid Al-Arabiyyah bi Al-Thawila* di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber

Shabrina Khalina^{1*}, Robingun Suyud El Syam², Ahmad Zuhdi³

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

E-mail: shabrinakhalina@gmail.com^{1*}, robysyham@unsig.ac.id², ah.zuhdi@gmail.com³

Korespondensi penulis : shabrinakhalina@gmail.com

Abstract: This thesis aims to find out the implementation of Arabic language learning with the textbook "Al-Muyassar Fi Fahm Qawaid Al-Arabiyyah Bi Al-Thawila" at Takhassus Al-Qur'an Junior High School. This thesis uses a qualitative approach, where the type of research is descriptive in the field. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of the study show that learning Arabic using the Al-Muyassar fi Fahm Qowaid Al-Arabiyyah bi Al-Thawila textbook is effective in improving understanding of Arabic grammar, especially in the discussion of qowaid. Systematic learning structures, table-based approaches, and step-by-step exercises help students understand language patterns more clearly. The lecture, question and answer, drill, and group discussion methods enrich the learning process, making it more interactive. Periodic evaluations ensure students' understanding before moving on to the next material. Overall, this combination of textbooks and teaching methods has been shown to significantly improve students' Arabic language skills. The teacher appreciated the systematic and gradual presentation of the material, as well as the use of tables that helped in understanding nahwu and shorof. The Arabic language learning is supported by a systematic book structure, teacher competence, a conducive learning environment, and active student involvement. These factors help students understand nahwu and shorof better. However, some obstacles are still faced, such as limited vocabulary, limited learning time, and differences in students' ability to understand the material. Therefore, more varied teaching strategies and additional support are needed to optimize learning outcomes.

Keywords: Implementation, Learning, Arabic.

Abstrak : Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan buku ajar "Al-Muyassar Fi Fahm Qawaid Al-Arabiyyah Bi Al-Thawila" di SMP Takhassus Al-Qur'an kalibeber. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana jenis penelitiannya bersifat deskriptif lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar *Al-Muyassar fi Fahm Qowaid Al-Arabiyyah bi Al-Thawila* efektif untuk meningkatkan pemahaman tata bahasa Arab terutama pada pembahasan qowaid. Struktur pembelajaran sistematis, pendekatan berbasis tabel, serta latihan bertahap membantu siswa memahami pola bahasa secara lebih jelas. Metode ceramah, tanya jawab, drill, dan diskusi kelompok memperkaya proses pembelajaran, menjadikannya lebih interaktif. Evaluasi berkala memastikan pemahaman siswa sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Secara keseluruhan, kombinasi buku ajar dan metode pengajaran ini terbukti meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa secara signifikan. Guru mengapresiasi penyajian materi yang sistematis dan bertahap, serta penggunaan tabel yang membantu dalam memahami nahwu dan shorof. Pembelajaran bahasa Arab tersebut didukung struktur buku sistematis, kompetensi guru, lingkungan pembelajaran kondusif, serta keterlibatan aktif siswa. Faktor-faktor ini membantu siswa memahami nahwu dan shorof dengan lebih baik. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, seperti keterbatasan kosakata, waktu pembelajaran terbatas, dan perbedaan kemampuan siswa memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang lebih variatif serta dukungan tambahan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, Bahasa Arab.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal mempunyai suatu muatan beban yang cukup berat dalam melaksanakan misi pendidikan tersebut. Dalam konteks pendidikan terdapat pembelajaran yang tentunya memiliki banyak komponen pendukung, dan faktor pendorong keberhasilan sebuah pembelajaran (Syam, 2023), (El Syam & Sugiyanto, 2023).

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh seberapa baik semua komponen ini direncanakan dan dilaksanakan. Sebagai contoh, tujuan pembelajaran yang jelas dapat memandu pengembangan materi dan strategi yang sesuai, sementara penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Novia Ariqoh et al., 2022). Oleh karena itu, penting memahami hubungan antar komponen ini agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal. Dengan demikian, perbaikan dan pengembangan dalam setiap aspek pendidikan menjadi suatu keharusan untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan. Pendidikan yang efektif tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan akademis, tetapi juga membentuk karakter dan kemampuan sosial mereka di masyarakat (Sahroni, 2017).

Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut karena saat menerapkan model pembelajaran yang sesuai maka proses pembelajaran dan hasil belajarnya akan sesuai dengan yang diharapkan (Magdalena et al., 2021). Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar dan belajar, dimana mengajar seringkali disebut dengan guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, sedangkan belajar adalah siswa yang menerima materi. Belajar merupakan sebuah aktivitas manusia yang secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup (Al Asyari & El Syam, 2023).

Peran seorang guru sangatlah penting di lingkup pendidikan. Anak-anak di sekolah diajarkan oleh seorang guru, tugas profesional yang diamanatkan pada seorang guru adalah membimbing, melatih, mendidik serta memberikan nilai. Pengetahuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran atau menggunakan media ketika mengajar seringkali terjadi di sebagian besar sekolah. Permasalahan seperti ini kerap kali menjadikan

pembelajaran tersebut hanya terpaku dan monoton dalam proses pembelajaran (El Syam & Mukromin, 2023).

Akibat dari hal ini siswa merasa ngantuk, kurang aktif, bosan bahkan tidak menjadikan suasana kelas menjadi aktif dan hidup. Realita yang ditemukan di lapangan saat ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan bantuan dari media pembelajaran peserta didik tentu akan lebih memahami dan mengerti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan sangat mudah. Guru akan mendapatkan berbagai macam kemudahan dalam mengajar apabila mampu menggunakan media pembelajaran sebagai alat salah satu dari alat bantu ketika mengajar, karena fungsi dari media pembelajaran tersebut disamping sebagai alat bantu pengajaran juga sebagai salah satu dari sekian banyak cara agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang terlaksana di dalam kelas (Mukarromah & Andriana, 2022).

Proses pembelajaran bahasa Arab tidak akan terlaksana tanpa ada komponen-komponen yang terlibat didalamnya, seperti guru yang berkompeten, siswa yang siap menerima ilmu pengetahuan dan materi yang akan diajarkan. Dalam memberi materi kepada siswa ada hal penting yang menjadi perhatian agar materi dapat tersampaikan dengan maksimal yaitu penerapan metode pembelajaran, penggunaan media dan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab, perlu pembinaan dan pengembangan empat aspek keterampilan berbahasa: keterampilan mendengarkan (*istima'*), keterampilan berbicara (*kalam*), keterampilan membaca (*qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*kitabah*) (Andini Rachmawati & Husin, 2022).

Bahan ajar, metode, media, dan evaluasi yang tepat akan memberi kontribusi yang besar terhadap jalannya pembelajaran. Sehingga keterampilan berbahasa Arab yang empat bisa dimiliki oleh siswa. Apalagi dewasa ini, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi hanya sebagai alat dalam mempelajari kitab, kitab klasik, namun bahasa Arab telah menjadi tujuan yaitu skill yang melekat pada seorang pembelajar bahasa Arab. Dari tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini telah menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa komunikasi dan bahasa resmi PBB (Aflisia & Hazuar, 2020).

Terdapat kebutuhan untuk mengembangkan materi ajar yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan komunikatif secara aktual. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Integrasi teknologi dalam pengembangan materi ajar dapat menciptakan

lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung perkembangan keterampilan komunikasi siswa. Untuk mencapai hal ini, penting untuk memastikan ketersediaan sumber daya dan pelatihan memadai bagi para guru, yang berperan sentral dalam mengimplementasikan pendekatan berbasis komunikasi (Burhanuddin, 2024), (Sa'diyah et al., 2023).

Adapun permasalahan yang paling penting untuk diatasi adalah kesungguhan belajar siswa dan guru dalam mengajar, bukan karena adanya unsur keterpaksaan dalam mengikuti pembelajaran tersebut, karena dalam melakukan sesuatu apabila seseorang itu bersungguh-sungguh dalam menjalankannya maka sesuatu yang dilakukannya itu akan mendapatkan hasil yang baik dan juga maksimal. Seorang pendidik akan melakukan upaya yang disengaja untuk memahami sepenuhnya siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memahami mata pelajaran ketika merekamemiliki masalah pada kegiatan belajar yang mereka lakukan (Sakdiah & Sihombing, 2023).

Buku ajar merupakan sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Tingkatan buku ajar lebih luas dibandingkan dengan LKS. Buku ajar lebih lengkap dengan menuangkan materi lebih banyak dibandingkan dengan LKS. Penggunaan buku ajar juga bisa digunakan sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab (Suswandari, 2017).

Seperti pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo yang telah menggunakan buku ajar yang disusun oleh guru mata Pelajaran Bahasa Arab yang berjudul *Al- Muyassar Fi Fahm Qawaid Al arabiyah Bi Al Thawila*, di dalamnya terapat pembelajaran Bahasa arab yang meliputi tarjamah, Nahwu yang menggunakan patokan kitab *Matan Jurumiyyah*. Buku ajar disusun berdasar prinsip-prinsip pengajaran yang efektif dan mempertimbangkan psikolog anak. Buku ajar ini menerapkan visualisasi pemahaman, struktur dan susunan gramatikal arab dengan berbagai contohnya dalam kalimat melalui table demi table. Penulis berusaha menjaga keseimbangan antara pemahaman teoritis dan aplikasi praktis dalam setiap bab dan topik yang disajikan. Dalam menyajikan contoh konsep, penulis memperhatikan kebutuhan pembelajaran yang meliputi ayat *Al-Qur'an*, *Hadits*, kata Mutiara islam dan contoh keseharian yang dilalui oleh siswa, sehingga materi yang disampaikan relevan dan sesuai dengan konteks penggunaan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasar observasi, buku ajar tersebut memiliki kelebihan-kelebihan di dalamnya, yaitu: kesederhanaan dan kejelasan, buku ini disusun dengan bahasa yang sederhana dan jelas, sehingga memudahkan siswa memahami materi tata bahasa Arab, struktur yang sistematis memudahkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik. Kesuaian dengan kurikulum, materi buku ini disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut, memastikan semua kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai, pendekatannya menekankan pemahaman praktis terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab, yang berguna mengaplikasikan pengetahuan siswa saat membaca dan memahami teks-teks Arab, dukungan visual dan latihan soal dilengkapi dengan berbagai ilustrasi, tabel, dan latihan soal yang membantu memperkuat pemahaman siswa. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian lebih jauh tentang topik penelitian “Implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan modul ajar *Al-Muyassar Fi Fahm Qawaid Al Arabiyah Bi Al-Thowila* di SMP Takhassus Al-Qur’an Kalibeber Wonosobo”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Bagastyo et al., 2023), bertujuan memahami implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan buku ajar *Al Muyassar Fi Fahm Qawaid al Arabiyah bi al Thowila* di SMP Takhassus Al-Qur’an Kalibeber Wonosobo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab secara sistematis berdasarkan data empiris (Harvey & Spee, 2023). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Takhassus Al-Qur’an Kalibeber Wonosobo, karena sekolah ini menggunakan buku ajar tersebut. Proses penelitian dilakukan dalam rentang waktu delapan minggu dengan tahapan mulai dari survei lokasi, perizinan, observasi, wawancara, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini meliputi: kepala sekolah, guru bahasa arab, dan siswa.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi, untuk mengamati secara langsung penggunaan buku ajar dalam pembelajaran bahasa Arab serta interaksi antara guru dan siswa di kelas. Wawancara, dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terhadap penggunaan buku ajar tersebut. Dokumentasi, mencakup analisis terhadap silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil evaluasi siswa, serta dokumen lain yang relevan (Miles et al., 2020), (Doyle et al., 2020). Instrumen utama dalam penelitian ini

adalah peneliti sendiri sebagai alat utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Selain itu, penelitian juga menggunakan panduan observasi, pedoman wawancara, serta analisis dokumen sebagai alat bantu dalam mendapatkan data yang akurat (Sugiyono, 2021). Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, keabsahan data juga diuji melalui diskusi dengan para ahli dan refleksi ulang terhadap data yang diperoleh (Suija et al., 2022). Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai tema penelitian, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam proses pembelajaran tersebut.

3. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa, serta observasi pembelajaran, ditemukan bahwa tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kitab-kitab agama dan literatur Islam. Secara lebih spesifik, tujuan tersebut mencakup (Muttaqin, 2024), (Sari, 2024):

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kitab-kitab klasik dan modern yang berbahasa Arab.
2. Memperkuat penguasaan empat keterampilan bahasa Arab: membaca (*qira'ah*), menulis (*kitabah*), mendengarkan (*istima'*), dan berbicara (*muhadatsah*).
3. Memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an dan teks-teks keislaman.

Buku ajar "*Al-Muyassar fi Fahm Qowaid Al-Arabiyyah bi Al-Thowila*" dipilih karena dianggap mampu menyajikan materi *qowaid* dan *mufrod* secara sistematis, yang sangat membantu siswa dalam memahami tata bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan buku ini memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, terutama dalam memahami struktur bahasa secara bertahap dan terstruktur. Dalam proses pembelajaran, buku ajar ini digunakan sebagai panduan utama dalam memahami tata bahasa Arab. Hasil observasi menunjukkan bahwa:

1. Struktur pembelajaran yang sistematis

Guru mengikuti alur yang telah ditetapkan dalam buku, sehingga pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan.

2. Pendekatan berbasis tabel

Buku ajar ini menggunakan tabel dalam penyajian materi qowaid dan mufrodat, yang membantu siswa dalam memahami pola perubahan kata dalam shorof dan struktur kalimat.

3. Latihan bertahap

Siswa diberikan latihan setelah setiap materi untuk mengukur pemahaman mereka. Latihan ini dilakukan secara bertahap agar siswa tidak hanya sekedar menghafal tetapi juga memahami penerapannya dalam berbagai konteks.

4. Evaluasi pembelajaran

Guru melakukan pengulangan materi sebelum melanjutkan ke topik baru untuk memastikan siswa benar-benar memahami konsep yang telah diajarkan.

Observasi juga menunjukkan bahwa penerapan buku ajar ini membantu siswa dalam memahami konsep tata bahasa Arab secara lebih mendalam. Dengan pendekatan berbasis tabel, siswa lebih mudah mengenali pola perubahan kata dan memahami struktur bahasa dengan lebih jelas.

Dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber, guru tidak hanya mengandalkan buku ajar, tetapi juga menerapkan berbagai metode pengajaran yang efektif. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa metode yang digunakan meliputi (Sari, 2024):

1. Metode Ceramah dan Penjelasan

- a. Guru menjelaskan materi qowaid secara rinci dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana.
- b. Contoh-contoh tambahan diberikan agar siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

2. Metode Tanya Jawab

- a. Guru membuka sesi diskusi setelah penyampaian materi.
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang konsep yang masih kurang jelas.
- c. Guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka.

3. Metode Latihan (Drill)

- a. Siswa diberikan latihan berulang untuk membiasakan diri dengan pola perubahan kata dalam bahasa Arab.

- b. Latihan ini dilakukan secara lisan maupun tertulis agar siswa dapat memahami konsep tata bahasa secara lebih baik.
4. Metode Diskusi Kelompok
 - a. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan materi dalam buku ajar.
 - b. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.

Hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kombinasi berbagai metode pengajaran dengan penggunaan buku ajar "*Al-Muyassar fi Fahm Qowaid Al-Arabiyyah bi Al-Thawila*" sangat membantu siswa dalam memahami dan menguasai tata bahasa Arab secara lebih efektif. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam berbagai konteks kalimat.

Dari hasil penelitian tentang respon guru dan peserta didik terhadap buku ajar *Al-Muyassar Fi Fahm Qowaid Al-Arabiyyah bi Al-Thawila* dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang memberikan gambaran mengenai respon guru dan siswa terhadap buku ini dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada kaidah nahwu dan shorof.

Respon Guru terhadap Metode Penyajian Materi

Guru-guru yang menggunakan buku secara umum mengapresiasi penyajian materi yang sistematis dan bertahap, yang memudahkan dalam mengajar dasar-dasar kaidah nahwu kepada siswa (Sari, 2024). Penyusunan materi yang mengacu pada *Matan Al-Jurumiyyah* disertai dengan penjelasan yang lebih sederhana menjadi nilai lebih dalam buku ini. Tabel-tabel dan terjemahan istilah juga menjadi alat bantu yang sangat membantu dalam menyederhanakan konsep-konsep rumit dan memperjelas hubungan antar elemen gramatikal, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Meskipun demikian, beberapa guru mencatat bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan interaksi dan penerapan praktis dalam pembelajaran, dengan menyarankan agar contoh-contoh kalimat dalam tabel lebih diperbanyak untuk memperjelas penggunaan kaidah dalam konteks nyata.

Respon Peserta Didik terhadap Metode Penyajian Materi

Peserta didik secara umum merasa terbantu dengan buku *Al-Muyassar Fi Fahm Qowaid Al-Arabiyyah bi Al-Thawila*, terutama dalam memahami konsep-konsep dasar nahwu yang sebelumnya sulit dicerna melalui *Matan Al-Jurumiyyah* yang lebih padat dan kurang memberikan penjelasan eksplisit. Tabel yang merangkum konsep-konsep utama, penjelasan

dalam bahasa yang lebih sederhana, serta contoh kalimat yang diberikan sangat membantu peserta didik dalam menginternalisasi kaidah-kaidah tata bahasa Arab. Namun, sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam contohnya memahami konsep-konsep kompleks, seperti perubahan i'rab dalam kondisi tertentu atau perbedaan bentuk kata kerja (*fi'il madhi* dan *fi'il mudhari'*) (Khalisah, 2024), (Maritsha, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun buku ini menyediakan berbagai alat bantu pembelajaran, pemahaman mendalam tentang nahwu masih memerlukan bimbingan langsung dari guru serta latihan berulang yang lebih aplikatif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan buku ajar *Al-Muyassar Fi Fahm Qowaid Al-Arabiyyah bi Al-Thowila* di SMP Takhassus Al-Qur'an.

1. Faktor Pendukung

a. Struktur Buku yang Sistematis

Penyusunan materi dalam buku *Al-Muyassar* mengikuti struktur yang sistematis dan bertahap, sehingga memudahkan siswa memahami kaidah bahasa Arab. Tabel pembelajaran yang terdapat dalam buku ini berfungsi sebagai alat bantu visual yang efektif dalam menjelaskan pola kalimat dan struktur tata bahasa. Dukungan dari Guru yang Kompeten. Faktor lain yang mendukung efektivitas pembelajaran adalah kualitas tenaga pendidik di SMP Takhassus Al-Qur'an. Para guru memiliki latar belakang akademik yang kuat dalam bidang Bahasa Arab dan metodologi pengajarannya. Selain itu, pihak sekolah juga secara aktif memberikan pelatihan kepada guru guna meningkatkan efektivitas pengajaran.

b. Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung

SMP Takhassus Al-Qur'an memiliki lingkungan belajar berbasis pondok pesantren yang sangat mendukung pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini diperkuat dengan adanya kebijakan penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan sekolah. Karena buku *Al-Muyassar* merujuk pada kitab *Al-Jurumiyyah* yang sudah diajarkan di pondok pesantren, siswa memiliki keterbiasaan dalam memahami konsep yang diajarkan dalam buku ini.

c. Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Antusiasme siswa dalam belajar Bahasa Arab meningkat karena metode pembelajaran yang interaktif. Guru menyampaikan bahwa penggunaan tabel dan contoh yang diambil

dari kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih tertarik untuk memahami materi. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif (Akbarunnaja, 2024).

2. Faktor Penghambat

a. Keterbatasan Kosakata Siswa

Salah satu kendala yang dihadapi dalam pembelajaran adalah keterbatasan kosakata yang dimiliki oleh siswa. Beberapa siswa yang belum memiliki dasar kuat dalam Bahasa Arab mengalami kesulitan dalam memahami istilah-istilah dalam buku *Al-Muyassar*. Hal ini menyebabkan mereka memerlukan waktu lebih lama untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru bahasa Arab (Khalisah, 2024), (Maritsha, 2024).

b. Kurangnya Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu dalam jadwal pelajaran sering kali tidak cukup untuk mengulas materi secara mendalam. Dalam wawancara dengan guru, ditemukan bahwa waktu pembelajaran yang terbatas membuat proses penguasaan materi menjadi kurang optimal.

c. Perbedaan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi

Siswa di SMP Takhassus Al-Qur'an memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda dalam pembelajaran Bahasa Arab. Beberapa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam memahami materi yang lebih kompleks. Perbedaan ini mengharuskan guru untuk menggunakan strategi pengajaran yang lebih variatif agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (Akbarunnaja, 2024).

4. KESIMPULAN

Setelah adanya hasil dan analisis data, untuk menjawab pokok permasalahan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar *Al-Muyassar fi Fahm Qowaid Al-Arabiyyah bi Al-Thawila* efektif untuk meningkatkan pemahaman tata bahasa Arab terutama pada pembahasan *qowaid*. Struktur pembelajaran sistematis, pendekatan berbasis tabel, serta latihan bertahap membantu siswa memahami pola bahasa secara lebih jelas. Metode ceramah, tanya jawab, drill, dan diskusi kelompok memperkaya proses pembelajaran, menjadikannya lebih interaktif. Evaluasi berkala memastikan pemahaman siswa sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Secara keseluruhan, kombinasi buku ajar dan

metode pengajaran ini terbukti meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa secara signifikan. Guru mengapresiasi penyajian materi yang sistematis dan bertahap, serta penggunaan tabel yang membantu dalam memahami nahwu dan shorof. Pembelajaran bahasa Arab tersebut didukung struktur buku sistematis, kompetensi guru, lingkungan pembelajaran kondusif, serta keterlibatan aktif siswa. Faktor-faktor ini membantu siswa memahami nahwu dan shorof dengan lebih baik. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, seperti keterbatasan kosakata, waktu pembelajaran terbatas, dan perbedaan kemampuan siswa memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang lebih variatif serta dukungan tambahan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, N., & Hazuar, H. (2020). Pengembangan bahan ajar Bahasa Arab berbasis pendekatan komunikatif. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 111–130. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1380>
- Akbarunnaja, A. (2024, October 24). Siswa kelas 7 SMP Takhassus Al-Qur'an, Kel. Kalibeber, Kab. Wonosobo, Jawa Tengah. Wawancara.
- Al Asyari, A., & El Syam, R. S. (2023). Interpretasi pengobatan dialek-konteks pendidikan Islam. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v1i1.527>
- Andini Rachmawati, R., & Husin, H. (2022). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah. *Berajah Journal*, 2(2), 223–230. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.81>
- Bagastyo, A. Y., Nurhayati, E., Manah, S. P. H., Iswari, A. A. W. R., Yulikasari, A., Warmadewanthi, I. D. A. A., & Lin, T. F. (2023). The role of aeration and pre-chlorination prior to coagulation-flocculation process in water treatment: A laboratory and field research in Indonesia. *Case Studies in Chemical and Environmental Engineering*, 7, 100352. <https://doi.org/10.1016/j.csee.2023.100352>
- Burhanuddin, B. (2024). Pengembangan materi ajar berbasis komunikasi dalam pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(12), 1318–1328. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i12.2583>
- Doyle, L., McCabe, C., Keogh, B., Brady, A., & McCann, M. (2020). An overview of the qualitative descriptive design within nursing research. *Journal of Research in Nursing*, 25(5), 443–455. <https://doi.org/10.1177/1744987119880234>
- El Syam, R. S., & Mukromin, M. (2023). Falsafah pendidikan Islam dalam syair puji-pujian Jawa Rukune Wong Urip. *Student Research Journal*, 1(3), 09–25. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.293>
- El Syam, R. S., & Sugiyanto, B. (2023). Optimasi impian Captain Tsubasa bagi persepakbolaan Jepang spektrum pendidikan Islam. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 2(2), 108–118. <https://doi.org/10.55606/jurafi.v2i2.1739>

- Harvey, W. S., & Spee, A. P. (2023). Walking the tightrope of academic and practitioner expectations in field research. *Management Learning*, 55(5), 769–789. <https://doi.org/10.1177/13505076231213176>
- Khalisah, H. (2024, October 24). Siswi kelas 9 SMP Takhassus Al-Qur'an, Kel. Kalibeber, Kab. Wonosobo, Jawa Tengah. Wawancara.
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas III SDN Sindangsari III. *PANDAWA*, 3(1), 119–128. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v3i1.1005>
- Maritsha, N. (2024, October 24). Siswi kelas 8 SMP Takhassus Al-Qur'an, Kel. Kalibeber, Kab. Wonosobo, Jawa Tengah. Wawancara.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.62759/jsr.v1i1.7>
- Muttaqin. (2024, April 24). Kepala sekolah SMP Takhassus Al-Qur'an, Kel. Kalibeber, Kab. Wonosobo, Jawa Tengah. Wawancara.
- Novia Ariqoh, A., Ngarifin, N., & Suyud El-Syam, R. (2022). Nilai-nilai pendidikan karakter tentang bersikap sabar pada kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an (Kajian Q.S. Yusuf ayat 90). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(6), 584–590. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i06.985>
- Sa'diyah, A., El Syam, R. S., Noor Aziz, & El Qorny, A. (2023). Moral education values in the novel of Bumi Cinta by Habiburrahman El-Shirazy. *Bulletin of Indonesian Islamic Studies*, 2(2), 119–146. <https://doi.org/10.51214/biis.v2i2.608>
- Sahroni, D. (2017). Pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 115–124. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/snbk>
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Sari, I. K. (2024, April 24). Guru Bahasa Arab SMP Takhassus Al-Qur'an, Kel. Kalibeber, Kab. Wonosobo, Jawa Tengah. Wawancara.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suija, K., Mardo, L. A., Laidoja, R., Nahkur, S., Parvelo, A., & Kalda, R. (2022). Experiences and expectation with the use of health data: A qualitative interview study in primary care. *BMC Primary Care*, 23(1), 159. <https://doi.org/10.1186/s12875-022-01764-1>
- Suswandari, M. (2017). Keterampilan guru sekolah dasar dalam mengembangkan bahan ajar IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(4), 354–363. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v2i4.69>
- Syam, R. S. El. (2023). Suluk pendidikan Islam dalam relasi identik rokok dan korek api. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(2), 112–123. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i2.292>